

**PROFIL ULKUS KORNEA DI POLIKLINIK MATA
RSUP DR M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2023-2024**



1. Dr. dr. Hendriati, Sp.M (K)

2. Dr.dr. Roza Silvia, M.Clin, Embryol

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRACT

PROFILE OF CORNEAL ULCER AT THE OPHTHALMOLOGY CLINIC DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL 2023-2024

Aditya Perdana, Hendriati, Roza Silvia, Fitratul Ilahi, Desy Nofita Sari

Corneal ulcer is damage to the corneal epithelium that may involve the underlying stroma, potentially causing vision impairment or blindness if not treated promptly. This condition can be caused by microbial infections (bacteria, viruses, fungi, parasites) and non-infectious factors (trauma, neurological disorders, systemic diseases). Prompt treatment is necessary to prevent permanent damage. This study aimed to describe the risk factors, causes, severity of corneal ulcers, and visual acuity in patients at the Ophthalmology Clinic of Dr. M. Djamil Padang Hospital during the period of 2023-2024.

This study used a descriptive design with a cross-sectional approach. Data were collected from the electronic medical records of patients diagnosed with both infectious and non-infectious corneal ulcers, using total sampling technique. From 78 patients, 64 of them met the inclusion and exlution of criteria. This study used univariate analysis to determine the distribution of risk factors, etiology, occupation, gender, age, the severity of corneal ulcers based on the Harrison criteria and visual acuity according to the WHO categories..

The results showed that the majority of patients were male (68.8%) with an adult age group between 19-59 years (76.6%). The most common occupation was farming (29,7%). The primary risk factor was eye trauma (35,9%). The most common cause of corneal ulcers was infection (76,6%). The most frequent degree of severity of corneal ulcers was severe (56,3%). The majority of patients experienced visual impairment categorized as blindness (<3/60), accounting for 71.9% of the total 64 patients.

Keywords: Corneal Ulcer, Characteristics, Occupation, Risk Factors, degree of severity.

ABSTRAK

PROFIL ULKUS KORNEA DI POLIKLINIK MATA RSUP DR M. DJAMIL PADANG TAHUN 2023-2024

Oleh

**Aditya Perdana, Hendriati, Roza Silvia, Fitratul Ilahi, Desy Nofita
Sari**

Ulkus kornea adalah kerusakan pada epitel kornea yang dapat melibatkan stroma di bawahnya, berpotensi menyebabkan gangguan penglihatan hingga kebutaan jika tidak ditangani dengan tepat. Penyakit ini dapat disebabkan oleh infeksi mikroba (bakteri, virus, jamur, parasit) dan faktor non-infeksi (trauma, gangguan neurologis, penyakit sistemik). Penanganan yang cepat sangat diperlukan untuk mencegah kerusakan permanen. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor risiko, penyebab, derajat keparahan ulkus kornea dan tajam penglihatan pada pasien di Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang selama periode 2023-2024.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Data dikumpulkan dari rekam medis elektronik pasien yang terdiagnosis ulkus kornea infeksi dan non-infeksi, dengan teknik *total sampling*. Dari 78 pasien, sebanyak 64 pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi faktor risiko, etiologi, pekerjaan, jenis kelamin, usia, derajat keparahan ulkus berdasarkan kriteria Harrison dan tajam penglihatan berdasarkan kategori WHO.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien adalah laki-laki (68,8%) dengan kelompok usia dewasa antara 19 -59 tahun (76,6%). Pekerjaan terbanyak adalah Petani (29,7%). Faktor risiko utama adalah trauma mata (35,9%). Penyebab terbanyak pada ulkus kornea adalah infeksi (76,6%). Derajat keparahan ulkus kornea terbanyak adalah derajat Berat (56,3%). Sebagian besar pasien mengalami gangguan penglihatan dengan kategori kebutaan (<3/60), yang mencakup 71,9% dari total 64 pasien.

Kata Kunci: Ulkus Kornea, Karakteristik, Pekerjaan, Faktor Risiko, Derajat Keparahan.